

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang peran pembimbing rohani dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan yang anaknya beda ruangan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran pembimbing rohani sebagai motivator yang mencakup menentralisir, menenangkan dan menguatkan, dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan, Bina Rohani terlebih dahulu mendengarkan dan memahami keluhan pasien sebelum memberikan motivasi, menenangkan kecemasan dengan menciptakan suasana yang nyaman dan penuh empati, serta menguatkan ibu untuk berfikir positif dan bertawakkal kepada Allah SWT. Pendekatan yang bertahap ini efektif sehingga motivasi yang diberikan tepat sasaran dan mampu mengubah kondisi emosional ibu yang semula cemas dan gelisah menjadi lebih tenang, mampu menerima keadaannya.
2. Peran pembimbing rohani sebagai pembimbing Ibadah, mencakup doa, dzikir dan amalan pendukung. pembimbing rohani mengajarkan doa-doa yang bersifat umum dan mudah dipahami agar ibu pasca melahirkan dapat dengan mudah mengerti dan mengaplikasikannya. Doa yang diajarkan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi

masing-masing pasien. Pembimbing rohani juga mengajarkan dzikir-dzikir yang ringan seperti tasbih, tahmid, takbir, tahlil, dan istigfar karena selain bernilai spiritual, dzikir juga memiliki manfaat dapat menenangkan hati, sebagaimana terlihat dari penghayatan pasien saat berdoa dan pengulangan dzikir secara mandiri ketika rasa cemas muncul. Selain itu, terdapat pula amalan pendukung seperti mendengarkan murottal Qur'an dan mengikuti kegiatan pengajian rutin yang menciptakan lingkungan spiritual yang kondusif bagi pemulihan pasien.

3. Peran pembimbing rohani sebagai konselor, mencakup tahap pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan, penilaian. Bina Rohani menjalankan lima tahap bimbingan yang saling terhubung dari satu tahap ke tahap berikutnya. Tahap pengantaran membangun rasa percaya melalui pendekatan yang hangat dan penuh empati. Tahap penjajakan menggali akar permasalahan melalui teknik mendengarkan, memahami dan merespon. Tahap penafsiran memberikan pemahaman yang positif sesuai dengan kondisi masing-masing ibu pasca melahirkan. Tahap pembinaan menghadirkan penguatan, motivasi, dan penguatan spiritual secara bertahap dan berkelanjutan selama pasien masih dirawat. Tahap penilaian melakukan evaluasi terhadap perubahan emosional ibu pasca melahirkan, dan hasilnya menunjukkan bahwa ibu pasca melahirkan

merasa lebih tenang dan mampu mengatasi gangguan emosinya secara mandiri dengan berdoa, berdzikir dan istigfar.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian semoga dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan penelitian ini juga memberi saran terkait peran pembimbing rohani dalam mengatasi gangguan emosi ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

1. Bagi RSU 'Aisyiyah Padang, pelayanan bimbingan rohani yang ada di Rumah Sakit umum Aisyiyah Padang merupakan layanan yang sangat membantu pasien dalam mengatasi gangguan emosinya. Jauh lebih baik lagi jika dapat menambah tenaga kerja yang dikhususkan dalam layanan bimbingan rohani agar pemberian layanan bimbingan rohani pada pasien dapat lebih optimal dan lebih maksimal.
2. Bagi Pembimbing Rohani, disarankan untuk terus meningkatkan layanan secara berkelanjutan serta diperlukan adanya penambahan durasi waktu bimbingan dan penambahan jam kunjungan agar pasien bisa lebih leluasa untuk berkonsultasi sehingga kesetabilan psikologis, emosional dan spritual tetap terjaga.
3. Bagi bina rohani dan dokter, disarankan untuk visit keruangan pasien secara bersamaan, bertujuan untuk menyelaraskan tindakan medis dan non-medis.

4. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah informan dan belum sepenuhnya menggambarkan secara mendalam seluruh aspek peran pembimbing Rohani. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah informan, menelaah lebih jauh peran pembimbing rohani pada emosional ibu pasca melahirkan dan tidak hanya pada emosional saja tetapi pada psikologis dan spritual dari ibu pasca melahirkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, (2021), *Bimbingan Perawatan Rohani Islam Bagi Orang Sakit*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta, Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Andrani, Wahyuni, S. R. & Sari, H. (2024), Penyuluhan pada Ibu Postpartum Tentang Baby Blues, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, Vol. 3 No. 12. 2963-2188.
- Anggraini, F. (2022), *Peran Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan Keluarga Pasien High Care Unit Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro*, Lampung, (Doctoral Dissertation, IAIN Metro).
- Arifin, Z.I, (2021), *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, Bandung, Fokusmedia CV.
- Ariyanti, C. (2020). *Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengatasi baby Blues pada Ibu Pasca Melahirkan di Rs PKU Muhammadiyah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Azizah, N. (2019), Peningkatan Kualitas Konseling Mahasiswa Melalui Pelatihan Bimbingan Rohani Islam. *Jurnal At-Taqaddum*, 11(2).
- Cholil, (2024), *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jogjakarta, Penerbit KBM Indonesia.
- Dary, D., Tampubolon, R., & Porsisa, P. G. (2019). Family centered care pada bayi baru lahir yang dirawat di ruang neonatal intensive care unit rsud dr. m. haulussy ambon. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2), 398-407.
- Faiz, A. (2022). Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter. *Jurnal Education and development*, 10(2), 315-318.
- Faqih, R.A. (2001), *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Fitriyana, R. (2019). Postpartum Depression dan Bagaimana Cara Mengatasinya, Bekasi. *Buletin Jagaddhita*, Vol., 1, No. 6.

- Hardani, dkk, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu.
- Hikmawati, F. (2016), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Hendrawati, S. F., Fitri, S. Y. R., Mardhiyah, A., & Nurhidayah, I. *Kebutuhan Orang Tua Dalam Perawatan Bayi Sakit Kritis Di Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*. P-ISSN: 2086-3071, E-ISSN: 2443-0900, Versi online, 9.
- Jaenudin, U. (2012), *Psikologi Kepribadian*, Bandung, CV Pustaka Setia.
- Khoirunnisa, R. (2017). *Peranan Pembimbing Rohani Islam Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Khumairo, A., Adiansyah, A., & Tanjung, N. I. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengelola Emosional Pasien Di Rumah Sakit Islam Metro. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 5(2), 180-197.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Marisah, 2018. Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Perawat Inap. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* Volume 2 Nomor 2 Desember 2018 (179-200).
- Mintarsih, W. (2017). Pendampingan Kelas Ibu Hamil Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Mngurangi Proses Kecemasan, Sawwa: *Jurnal Studi Gender*, 12(2). 277-296.
- Mukhlisa, P., Yohenda, S., Yanti, U., & Yarni, L. (2024). Kecerdasan Emosional/Emotional Intelligence (EQ). *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 115-127.
- Mulati, E. (2019). *Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta, Kementrian Kesehatan RI.
- Mumtahanah, S & Aliza, N.F, (2022), Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan Di Rumah Sakit. *Al-Ittizaan: jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 58-63.
- Nartin, dkk, (2022), *Metode Penelitian kualitatif*, Batam, Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

- Nasution, B., & Supradi, B. (2022). Hakikat manusia: Tela'ah istilah manusia dalam Al-Qur'an dan hubungannya dengan pendidikan. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-16.
- Nasution, F., Aulia, N., Ummah, N., & Pasaribu, PD (2023). Pelatihan dalam Mengasuh Kanak-Kanak Awal dengan Memiliki Emosional Yang Tinggi. *Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* , 1 (2), 81-91
- Ngaisah, S. N. & Rahman, A. O. L. (2020). Efektivitas E-Health Dalam Mengurangi Kecemasan Orang tua Di Neonatal Intensive Care Unit: A Literatur Review. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 2(2), 80-86.
- Nikmah, L., A. (2020), *Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Penyembuhan Pasien Rawat di Rumah Sakit Nahdatul Ulama (RSNU) Banyuwangi*, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum, S. (2022), *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, Malang, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurjanah, Y., Salsabella, L., & Azizah, N. (2023). Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kestabilan Emosi dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam di Purwokerto. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 57-74.
- Nurseha, Kusumastuti & Farida, N.S. dkk, (2024), *Buku Ajar Psikologi Kehamilan, Persalinan dan Nifas*, Jakarta, PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Parwati, M.N. & Wulandari, (2025), *Dukungan Keluarga Terhadap Psikologis Ibu Nifas*, Jakarta, PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Qibtiyah, M. (2023). *Emosi Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Doctoral dissertation, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam).
- Rahayu, S., & Nurhayati, IA (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Orang Tua Pada Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Yang Di Rawat Di Unit Perawatan Intensif Neonatus Rsud Dr. Moewardi Di Surakarta. *JKG (Jurnal Keperawatan Global)* , 1 (2), 87-93.
- Sahputra, D. (2020). *Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Sani, U. A. (2024), *Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Pasca Melahirkan Di Rumah Sakit Umum Fastabig Sehat Pati*, Semarang, Universitas Negeri Walisongo.

- Sembiring, B., Br, T., & Galuh, N. K. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Karawang, CV Saba Jaya Publisher.
- Setyaningrum, R., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 36(1).
- Shihab, Q.M. (2002), *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Kerahasiaan Al-Qur'an*. Jakarta. Lentera Hati.
- Sobur, A. (2013), *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung, CV Pustaka Setia.
- Soekanto, S. (2015), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Press.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Syarif, M. (2012), *Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Terhadap Pasien Studi Kasus di Rumah Sakit DR. M. Djamil dan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Padang*, Padang, Kementerian Agama RI.
- Tiro, M. A. (2012). *Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian*. Makassar: Andira Publisher.
- Watini, (2023), *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, Uad Press.
- Widyastuti, C., & Hasriani, H. (2023). Menggali Langkah Preventif Untuk Mencegah Postpartum Depression Syndrome Bagi Calon Ayah dan Ibu Pasca Melahirkan. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 6(1), 1-16.
- Wulandari, I. (2024). *Peran Bimbingan Rohani Islam Terhadap Spiritual Pasien Rawat Inap Di RSUD Muhammadiyah Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta, kencana.
- Zulkarnain, Z. (2018). Emosional: Tinjauan Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 183-197.